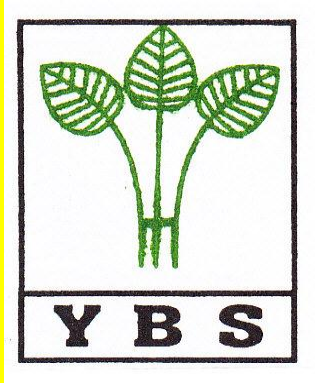


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA



ISSN: 2541-1039

PENGARUH KONSELING SPRITUAL TERHADAP MEKANISME KOPING PADA PENDERITA HIV/AIDS DI KLINIK VCT VETERAN MEDAN (**Ambia, Heru Santosa, Nunung Febriany Sitepu**)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) IBU HAMIL DI KLINIK BERSALIN HJ.LINDAWATI DUSUN 1 DESA PASAR BENGKEL KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (**Eriyani**)

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENGALAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOLANG (**Kesya Nirma Lumbantobing**)

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPERAWATAN TELEMONITORING PASIEN DIABETES TIPE 2 (**Ns. Juwi Athia Rahmini**)

THE DIFFERENCES BETWEEN MAN AND WOMEN WHEN USING SLANG LANGUAGE AT SMP PERMATA BANGSA (**Sriwida Harahap**)

HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DBD RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT LARAS KECAMATAN BANDAR HULUAN KABUPATEN SIMALUNGUN (**Suhardiono, Yuni Maisyarah**)

FAKTOR-FAKTOR PENGUAT (*REINFORCING FACTORS*) YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI TEHNIK ELEKTRO MEDIK STIKES BINALITA SUDAMA TAHUN 2019 (**Widyawati**)

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggungjawab

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Zulianti, RO, SKM

Bendahara

Havija Sihotang, M.Kep

Tim Editor

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Akper Binalita Sudama Medan

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

PENGARUH KONSELING SPRITUAL TERHADAP MEKANISME KOPING PADA PENDERITA HIV/AIDS DI KLINIK VCT VETERAN MEDAN Ambia, Heru Santosa, Nunung Febriany Sitepu	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN <i>ANTENATAL CARE</i> (ANC) IBU HAMIL DI KLINIK BERSALIN HJ.LINDAWATI DUSUN 1 DESA PASAR BENGKEL KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI. Eriyani	15
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENGALAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOLANG Kesya Nirma Lumbantobing	24
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPERAWATAN TELEMONITORING PASIEN DIABETES TIPE 2 Ns. Juwi Athia Rahmini	37
THE DIFFERENCES BETWEEN MAN AND WOMEN WHEN USING SLANG LANGUAGE AT SMP PERMATA BANGSA Sriwida Harahap	45
HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DBD RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT LARAS KECAMATAN BANDAR HULUAN KABUPATEN SIMALUNGUN Suhardiono, Yuni Maisyarah	53
PENGARUH PENDIDIKAN KEPERAWATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG PRINSIP-PRINSIP PENCEGAHAN INFEKSI DALAM MELAKUKAN TINDAKAN KEPERAWATAN (PEMASANGAN INFUS) DI PUSKESMAS PENANGGALAN KOTA SUBULUSSALAM Widyawati, Irma Fardhiah	61
PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN	122

**JURNAL ILMIAH
BINALITASUDAMA MEDAN**



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Hj.Eriyani
Dosen Akper Binalita Sudama**

ABSTRAK

Salah satu indikator derajat Kesehatan Nasional adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu (AKI) digunakan sebagai indikator secara global untuk mengukur keberhasilan upaya kesehatan ibu di suatu negara atau wilayah. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya (Sugiartoputri,2011).

AKI di Indonesia adalah 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan masih belum mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan melakukan kunjungan antenatal care (ANC) secara teratur. ibu hamil dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatal*) secara teratur agar dapat melalui masa kehamilan dengan aman dan nyaman,

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan Antenatal Care pada Ibu hamil berdasarkan pengalaman, budaya, usia, pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Desain penelitian ini adalah deskriptif, menggunakan tehnik pengambilan sample yaitu *total sampling*, jumlah sampel sebanyak 20 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil dipengaruhi oleh faktor pengalaman 12 orang (60 %), usia 14 orang (70 %), pekerjaan 14 orang (70%), pendidikan 14 orang (70 %), dan dukungan suami 15 orang (75 %). Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi adalah faktor budaya 14 orang (70 %),

Kepada petugas klinik agar lebih sering memberikan penyuluhan dengan menggunakan alat atau media seperti leaflet, poster, dan media,serta memberikan pendidikan kesehatan tentang kunjungan *Antenatal care* pada ibu hamil di Klinik Bersalin dan di lingkungan masyarakat Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sehingga AKI dan AKB dapat menurun.

Kata kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi, *Antenatal care*,ibu hamil.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indikator derajat Kesehatan Nasional salah satunya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu (AKI) digunakan sebagai indikator secara global untuk mengukur keberhasilan upaya kesehatan ibu di suatu negara atau wilayah. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya (Sugiartoputri,2011).

AKI di Indonesia adalah 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan masih belum mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan melakukan kunjungan antenatal care (ANC) secara teratur.

Ibu hamil dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatal*) secara teratur agar dapat melalui masa kehamilan dengan aman dan nyaman,. Tujuan utama dari pemeriksaan kehamilan *antenatal* adalah untuk menekan

angka kematian ibu melahirkan dan bayi yang dilahirkan. Keduanya merupakan tolok ukur tingkat kesehatan suatu negara. Dengan memeriksa kehamilan secara berkala, jika ditemukan adanya kelainan yang dapat meningkatkan angka kematian ibu, dokter bisa mendeteksinya sedini mungkin.termasuk memonitor keadaan janin dalam kandungan (Musbikin, 2006).

Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara teratur akan dapat menyehatkan Ibu dan anak. Jika ada penyulit atau penyakit pada ibu maupun anak dapat segera diketahui (Nadesul, 2011).

Menurut MNH (*Maternal Neonatal Health*) asuhan *Antenatal care* merupakan prosedur rutin yang dilakukan oleh petugas (dokter/bidan/perawat) dalam membina suatu hubungan dalam proses pelayanan pada ibu hamil untuk persiapan persalinannya. Dengan demikian memberikan, asuhan *Antenatal care* yang baik akan menjadi salah satu tiang penyangga dalam *safe motherhood* dalam usaha menurunkan AKI dan AKB (Jannah, 2012).

Pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil

terhadap kehamilannya di Indonesia. Untuk itu, beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi kunjungan ANC ibu pada saat hamil. Berdasarkan teori Green, dalam Notoatmodjo (2012) terdapat faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pemungkin yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.6 Faktor predisposisi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap. Faktor pemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus :

Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui karakteristik responden yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada Ibu hamil.
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada Ibu hamil berdasarkan faktor pengalaman, budaya, usia, pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami.

Manfaat Penelitian

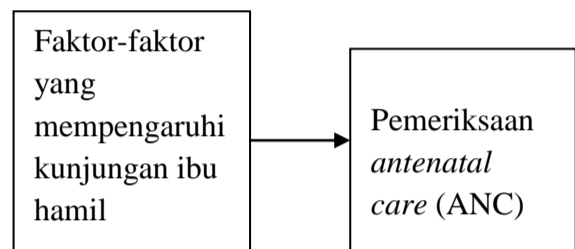
- Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan.
- Bagi institusi pendidikan
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di Akademi Keperawatan Yayasan Binalita Sudama Medan
- Peneliti selanjutnya
Sebagai data awal untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian analitik mengenai kunjungan *antenatal care*.
- Institusi kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi institusi kesehatan khususnya tenaga kesehatan di Desa Pasar Bengkel.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konsep

Kerangka konsep tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

Definisi Operasional

Berdasarkan kerangka konsep yang terdiri dari pengalaman, budaya, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan karakteristik responden maka dapat di definisi operasionalkan yaitu sebagai berikut:

Kunjungan ibu hamil	:pemeriksaan kunjungan kehamilan yang dilakukan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya.
Pengalaman	: suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinterkasi dengan lingkungannya. Ada kecenderungannya yang kurang baik akan berusaha dilupakan oleh seseorang. Namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam hidup.
Budaya	: budaya dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan

	karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap atau pribadi seseorang.
Usia	:usia ibu dan usia kehamilan
Tingkat pendidikan	: jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti oleh ibuhamil yang terdiri dari pendidikan rendah yaitu SD, dan SMP, pendidikan SLTA dan pendidikan tinggi yaitu akademiperguruan tinggi.
Dukungan suami	: setiap ibu hamil harus selalu mendapat dukungan suami dalam pemeriksaan kehamilannya agar perasaan si ibu tetap tenang dan nyaman. Jika setiap ibu hamil tidak mendapat dukungan keluarga terutama suami, si ibu akan merasa tertekan dan emosi tidak stabil sehingga dapat membahayakan kehamilannya

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Populasi, Sampel Penelitian dan Tehnik Sampling

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil yang sedang berkunjung melakukan pemeriksaan terhadap kehamilannya di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 20 orang.

Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah total dari jumlah keseluruhan populasi dengan jumlah 20 orang.

Tehnik Sampling

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik total sampling.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai adalah belum pernah dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di tempat tersebut.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada dari tanggal 21-28 Januari 2016.

Pertimbangan Etik

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan sebagai yang diteliti.

Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti adalah sebagai hubungan antara mereka yang memerlukan informasi dan mereka yang memberikan informasi, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti sebagai pihak yang memerlukan informasi, seyogianya menempatkan diri lebih rendah dari pihak yang memerlukan informasi atau responden. Responden atau informan dalam hal ini mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo, 2010).

Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada Pemilik Klinik Bersalin Hj.Lindawati.
2. Setelah mendapatkan izin dari Pemilik Klinik Bersalin Hj.Lindawati kemudian menjelaskan kepada calon responden tujuan, manfaat dan proses pengisian kuesioner.

Instrument penelitian menggunakan kuesioner :

1. Data Demografi responden yang terdiri dari : pengalaman, budaya, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan
2. Pertanyaan fakto-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* sebanyak 18 soal pertanyaan tertutup dengan jawaban Ya, dan Tidak. Yang terdiri dari faktor pengalaman (1-3), faktor budaya (3-6), faktor usia (7-9), faktor pekerjaan (10-12), faktor pendidikan (13-15), dukungan suami (16-18).

Metode Pengukuran

Metode pengukuran variabel pengalaman, budaya, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan cara analisis univariat yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan besarnya persentase pada seluruh variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Menurut Notoatmodjo (2010), teknik pengolahan data yang dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui kuesioner diolah dengan menggunakan cara manual:

1. *Editing* yaitu memeriksa observasi apakah semua pertanyaan telah diisi sesuai petunjuk.
2. *Coding* yaitu memberi kode atau angka tertentu pada kuesioner untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi.
3. *Entry* yaitu pengelompokan data dan pembobotan atas nilai-nilai dari seluruh responden
4. *Tabulating* yaitu memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pengolahan dan analisa data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan data tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 sampai dengan 28 Januari 2016 dengan jumlah responden 20 orang di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai .

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden , data yang diperoleh menunjukkan mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu 17 orang (85 %), berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan berpendidikan tingkat SMP yaitu 10 orang, (50 %), berdasarkan agama, mayoritas responden beragama Islam, berjumlah 20 orang (100 %) berdasarkan suku mayoritas suku Jawa yaitu 15 orang (75 %). Distribusi frekuensi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 5.1.1.

Tabel 5.1.1.
Distribusi frekuensi karakteristik responden di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase
1.	Usia		
	20 – 35	17	85
	> 35	3	15
2.	Pekerjaan		
	IRT	10	50
	Petani	6	30
	Buruh	4	20
3.	Pendidikan		
	SD	6	30
	SMP	10	50
	SMA	4	20
4.	Agama		
	Islam	20	100
	Kristen	0	0
	Katholik	0	0
	Budha	0	0
5.	Status Perkawinan		
	Menikah	20	100
6.	Suku		
	Jawa	15	75
	Melayu	3	15
	Batak	2	10
	Lain-lain..	0	0

Faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil berdasarkan pengalaman

Hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil, berdasarkan faktor pengalaman sebanyak 12 orang (60%), dan tidak ada faktor pengalaman sebanyak 8 orang (40%). Dapat dilihat pada tabel 5.1.2.

Tabel 5.1.2.
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengalaman yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil

No	Faktor pengalaman	n	%
1.	Ada	12	60
2.	Tidak ada	8	40

Faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil berdasarkan budaya

Hasil peneltian ditemukan bahwa frekuensi responden yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil, berdasarkan faktor budaya sebanyak 6 orang (30%), dan tidak ada faktor budaya sebanyak 14 orang (70%). Dapat dilihat pada tabel 5.1.3.

Tabel 5.1.3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor budaya yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil

No	Faktor budaya	n	%
1.	Ada	6	30
2.	Tidak ada	14	70

Faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil berdasarkan usia

Hasil penelitian ditemukan bahwa frekuensi responden yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil, berdasarkan faktor usia sebanyak 14 orang (70 %), dan tidak ada faktor usia sebanyak 6 orang (30 %). Dapat dilihat pada tabel 5.1.4

Tabel 5.1.4.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor usia yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil

No	Faktor usia	n	%
1.	Ada	14	70
2.	Tidak ada	6	30

Faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil berdasarkan pendidikan

Hasil penelitian ditemukan bahwa frekuensi responden yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil, berdasarkan pendidikan sebanyak 14 orang (70 %), dan tidak ada faktor pendidikan sebanyak 6 orang (30 %). Dapat dilihat pada tabel 5.1.5.

Tabel 5.1.5.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor pendidikan yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil

No	Faktor pendidikan	n	%
1.	Ada	14	70
2.	Tidak ada	6	30

Faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil berdasarkan pekerjaan

Hasil penelitian ditemukan bahwa frekuensi responden yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil, berdasarkan faktor pekerjaan sebanyak 14 orang (70%), dan tidak ada faktor pekerjaan sebanyak 6 orang (30%). Dapat dilihat pada tabel 5.1.6

Tabel 5.1.6.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor pekerjaan yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil

No	Faktor pekerjaan	n	%
1.	Ada	14	70
2.	Tidak ada	6	30

Faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil berdasarkan dukungan suami

Hasil penelitian ditemukan bahwa frekuensi responden yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil, berdasarkan faktor dukungan suami sebanyak 15 orang (75 %), dan tidak ada faktor dukungan suami sebanyak 5 orang (25 %) dapat dilihat pada tabel 5.1.7.

Tabel 5.1.7.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor dukungan suami yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil

No	Faktor dukungan suami	n	%
1.	Ada	15	75
2.	Tidak ada	5	25

Pembahasan

Faktor Pengalaman

Dari hasil penelitian faktor pengalaman mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner ditemukan bahwa pada soal no. 1 mengenai pemeriksaan kandungan ibu ke Klinik Bersalin Hj.Lindawati sebanyak 12 orang (60%) dan pada soal no. 2 mengenai bertanya tentang pemeriksaan saat kehamilan sebanyak 4 orang (20%).

Pengalaman merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari – harinya. Pengalaman juga sangat berharga bagi setiap manusia, dan pengalaman juga dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. Pengalaman ibu dalam pemeriksaan *antenatal care* merupakan hal yang sangat berpengaruh, terutama saat ibu melakukan pemeriksaan ke Klinik Bersalin Hj.Lindawati dan mengajukan pertanyaan tentang pemeriksaan kehamilan, apabila ibu hamil sudah sering melakukan pemeriksaan *antenatal care* maka ibu sudah memiliki pengalaman mengenai pemeriksaan *antenatal care*.

Pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung) (KBBI, 2005). Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodic, yaitu

memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi. (Daehler & Bukatko, 1985 dalam Syah, 2003).

Faktor Budaya

Dari hasil penelitian faktor budaya tidak mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner ditemukan bahwa pada soal no. 5 mengenai gizi yang baik saat ibu hamil sebanyak 2 orang (10%) dan pada soal no. 6 mengenai petugas kesehatan menganjurkan menjaga kebersihan diri sebanyak 6 orang (30 %).

Menurut Lehman dkk, budaya diartikan sebagai sekumpulan pengalaman hidup yang ada dalam masyarakat mereka sendiri. Pengalaman hidup masyarakat tentu saja sangatlah banyak dan variatif, termasuk di dalamnya bagaimana perilaku dan keyakinan atau kepercayaan masyarakat itu sendiri. Jika setiap ibu hamil melakukan pemeriksaan *Antenatal care*, maka ibu hamil yang lain sudah memiliki pandangan kedepan mengenai *Antenatal care* terutama mengenai gizi yang baik saat hamil serta adanya petugas kesehatan yang menganjurkan menjaga kebersihan diri. Kebiasaan tersebut bisa di budayakan bagi setiap orang khususnya ibu hamil.

Faktor Usia

Dari hasil penelitian faktor usia dapat mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner ditemukan bahwa pada soal no. 8 mengenai melakukan pemeriksaan kehamilan 0 sampai 6 bulan sebanyak 14 orang (70%) dan pada soal no. 9 mengenai usia yang tepat untuk hamil sebanyak 18 orang (90%).

Usia adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut > 60 tahun, usia adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Jika dilihat dari sisi biologis, usia 18-25 tahun merupakan saat terbaik untuk hamil dan bersalin. Setiap ibu hamil perlu mengetahui usia berapa yang tepat untuk hamil, untuk itu setiap ibu hamil di haruskan melakukan pemeriksaan kehamilan agar si ibu tahu kapan saat yang tepat untuk hamil sehingga pada saat ibu hamil tidak terjadi gangguan pada saat kehamilan, karena usia sangat berpengaruh pada kehamilan. Dengan adanya pengalaman yang baik maka ibu sering memeriksakan kehamilannya saat usia 0 – 6 bulan.

Faktor Pendidikan

Dari hasil penelitian faktor pendidikan dapat mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner ditemukan bahwa

pada soal no. 11 mengenai tujuan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 orang (10%) dan pada soal no. 12 mengenai manfaat kunjungan pemeriksaan ibu hamil sebanyak 8 orang (20%).

Menurut Mubarak (2011), pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami suatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Begitu juga dengan ibu hamil, semakin sering ibu hamil melakukan pemeriksaan *antenatal care*, semakin tinggi pula pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan atau ANC.

Faktor Pekerjaan

Dari hasil penelitian, faktor pekerjaan mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner ditemukan bahwa pada soal no. 13 mengenai pemeriksaan kehamilan mengganggu pekerjaan sebanyak 12 orang (60%) dan pada soal no. 14 mengenai saat ibu hamil tetap bekerja sebanyak 14 orang (70%).

Menurut Mubarak (2011), lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung pekerjaan dapat mempengaruhi kunjungan *Antenatal care*, artinya jika setiap ibu hamil sibuk dengan pekerjaannya maka waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya tertunda.

Faktor Dukungan Suami

Dari hasil penelitian, faktor dukungan suami mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner ditemukan bahwa pada soal no. 16 Suami mengetahui ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 8 orang (40%) dan pada soal no. 18 mengenai suami mendampingi pemeriksaan kehamilan sebanyak 2 orang (10%).

Menurut Musbikin (2006), menjelaskan setiap ibu hamil harus selalu mendapat dukungan suami dalam pemeriksaan kehamilannya agar perasaan si ibu tetap tenang dan nyaman. Jika setiap ibu hamil tidak mendapat dukungan keluarga terutama suami, si ibu akan merasa tertekan dan emosi tidak stabil sehingga dapat membahayakan kehamilannya. Dukungan dari suami misalnya : mengantarkan istri ke tempat pelayanan kesehatan, mengetahui dengan jelas hasil pemeriksaan kehamilan dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan kesimpulan dan saran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada Ibu hamil di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil dipengaruhi oleh faktor pengalaman 12 orang (60%), usia 14 orang (70%), pekerjaan 14 orang (70%), pendidikan 14 orang (70 %), dan dukungan suami 15 orang (75 %). Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi ANC adalah faktor budaya 14 orang (70 %),

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi Pemilik Klinik Bersalin
Diharapkan kepada petugas klinik agar lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan dan dianjurkan dalam penyuluhan menggunakan alat atau media seperti leaflet, poster, dan media bergambar lainnya, mengenai *antenatal care*, di Klinik Bersalin Hj.Lindawati Dusun 1 Desa Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
- b. Ibu hamil dan Suami
Diharapkan agar lebih aktif memeriksakan kehamilan, agar terhindar dari komplikasi-komplikasi kehamilan dan diharapkan kepada suami agar lebih memperhatikan dan peduli dalam pemeriksaan *antenatal care*.
- c. Peneliti selanjutnya
Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. <http://www.depkes.go.id/downloads/rofil/kalteng/narasi>.
- Harlock, 2004 [http://bidan-tilfa.blogspot.com/2010/01/definisi umur.html](http://bidan-tilfa.blogspot.com/2010/01/definisi_umur.html)
- Hidayat, A. 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Edisi ke 2, Jakarta: Salemba Medan.
- Huliana,M. 2001. *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*,Cetakan I.Jakarta:Puspa Swara.

- Hutahaean, S. 2009. *Asuhan Keperawatan Dalam Maternitas Dan Ginekologi*, Jakarta: Trans Info Media.
- Jannah,N. 2012. *Buku Ajar Kebidanan: Kehamilan*, Edisi 1, Yogyakarta: ANDI
- Kementerian Kesehatan RI,2014. InfoDATIN: pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI: mother's day. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Lehman.2000. [http://carapedia.com/pengertian definisi budaya menurut paraahli info 481.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_budaya_menurut_paraahli_info_481.html)
- Machfoeds, I. 2009. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Mandriwati,GA. 2002. *Asuhan Kebidanan Antenatal*, Edisi ke 2, Jakarta : EGC.
- Mubarak. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Musbikin,I. 2006. *Persiapan Menghadapi Persalinan*,Cetakan I.Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nadesul,H. 2011. *Cara Sehat Selama Hamil*,Cetakan I.Jakarta: Puspa Swara.
- Notoadmojo,S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*,Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S.2012. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*,Jakarta: Salemba Medika.
- Prawihardjo,S. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*, Edisi 1, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- _____ 2008. *Ilmu Kebidanan*, Edisi 3, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Sugiartoputri, 2011 http://www.fimela.com/member/sarahsm_anda.
- Syamsiah N, Pustikasari A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2014; 6(1):15-8.

